



► PROYEK INFRASTRUKTUR

Lelang Selesai, JPO Wates Segera Dibangun

WATES—Lelang proyek pembangunan jembatan penyeberangan orang (JPO) di depan Kantor Pemkab Kulonprogo selesai dilakukan. Pemenang tender sudah didapatkan sehingga proses pembangunan konstruksi segera dimulai.

Khairul Ma'arif
redaksi@harianjogja.com

Berdasarkan situs di *website* Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kulonprogo, ada 61 peserta tender yang ikut dalam lelang. Hasilnya, CV Raharjo Putro yang beralamat di Karangwuni, Wates, lolos sebagai pemenang.

Saat ini, pemenang tender sudah menandatangani kontrak dengan nilai harga perkiraan sendiri (HPS) sekitar Rp6,4 miliar dari pagu anggaran Rp7 miliar yang bersumber dari APBD Kulonprogo. "Iya, proses lelangnya sudah selesai. Tinggal pelaksanaan pekerjaan konstruksi," ujar Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa

► Pemenang tender sudah menandatangani kontrak dengan nilai HPS Rp6,4 miliar dari pagu anggaran Rp7 miliar.

► Tinggi JPO minimal 6,2 meter karena melintasi rel kereta api yang terdapat tiang listrik untuk KRL.

Setda Kulonprogo, Taufiq Prihadi, saat dikonfirmasi, Selasa (8/7).

Menurutnya, dengan selesainya lelang pengadaan, maka langsung dilanjutkan dengan pengerjaan fisik. Selanjutnya, kewenangan berada di Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kulonprogo sebagai pengampu. Pasalnya pejabat pembuat komitmen (PPK) pengerjaan JPO ini merupakan DPUPKP dengan pemenang tender.

Kepala DPUPKP Kulonprogo, Didik Wijanarto, menyatakan pengerjaan konstruksi JPO bakal dilakukan secepatnya. Namun, dia tidak bisa memastikan kapan pengerjaan konstruksi JPO ini dimulai. "Pengerjaannya sesegera mungkin. Terbaru, kami menggelar sosialisasi

kepada warga sekitar lokasi proyek," katanya.

Dia menyebut tidak hanya sosialisasi, jajarannya sudah mengecek lokasi bersama PT KAI. Sesuai yang direncanakan, tinggi JPO minimal 6,2 meter karena melintasi rel kereta api yang terdapat tiang listrik untuk KRL. Sedangkan JPO tersebut sepanjang 45,8 meter dengan lebar dua meter untuk pengguna jalan.

Pembangunan ini menjadi lanjutan dari proyek yang dilakukan di 2024. Tahun lalu, yang dibangun baru pilar JPO. Akhir tahun ini, JPO rampung dibangun dan dapat digunakan. Warga sekitar sangat menantikan kehadiran JPO sebagai kemudahan akses bagi pejalan kaki menuju Alun-Alun Wates.

Warga RT5/RW4 Jogoyudan, Wates, Riyanto, berharap JPO bisa segera rampung. Keberadaan JPO memudahkan warga yang hendak ke Alun-Alun Wates tanpa harus jalan memutar. "Sebelumnya pejalan kaki harus menyeberangi rel kereta api dan ini sangat berbahaya. Dengan adanya JPO, maka warga menjadi aman dan tenang," katanya.